

**PENINGKATAN KEMANDIRIAN ANAK
MELALUI MEDIA DISPLAY (KARTU PEMBIASAAN ANAK MANDIRI)
DI RA MIFTAHUL HUDA TEGALSARI**

Anang Silahuddin

Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang. Alamat : Jl.
Irigasi, Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan
Komerling Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan
Email : anangsilahudin@insanprimamu.ac.id

ABSTRAK

Tingkat kemandirian anak di RA Miftahul Huda Tegalsari masih mengalami hambatan dan belum dicapai anak secara optimal terutama dalam memakai sepatu, makan, menyelesaikan tugas, serta merapikan mainan setelah digunakan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang peningkatan kemandirian anak melalui media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” di RA Miftahul Huda Tegalsari. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui cara penggunaan, 2) peningkatan kemandirian anak (memakai sepatu, makan, menyelesaikan tugas, dan merapikan mainan), 3) keefektifan media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” di kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari. Penelitian ini adalah anak didik kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 13 anak didik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, dengan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdapat dua kali tindakan. Hasil penelitian setelah dilaksanakan perbaikan menunjukkan bahwa media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” efektif dalam meningkatkan kemandirian anak didik, dibuktikan dengan prosentase kemandirian anak didik yang berkembang sangat baik atau mendapat bintang 4 pada indikator kemandirian anak memakai sepatu di siklus I 25% menjadi 92,31% di siklus II yakni meningkat 67,31%, indikator kemandirian anak makan di siklus I 33,33%

menjadi 92,31% di siklus II yakni meningkat 58,98%, indikator kemandirian anak menyelesaikan tugas di siklus I 25% menjadi 92,31% di siklus II yakni meningkat 67,31%, dan indikator kemandirian anak merapikan mainan di siklus I 50% menjadi 92,31% di siklus II yakni meningkat 42,31%.

Kata kunci: *Kemandirian; Media display “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri”.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini melatih anak untuk dapat mengembangkan kemandirian sesuai tahapannya. Dalam keseharian anak tentu masih memerlukan bimbingan dan dampingan dari orangtua, karena anak belum mampu seutuhnya melakukan segala aktivitasnya sendiri seperti menyiapkan seragam dan bekal, ketika berangkat ke sekolah, dan sebagainya. Namun dalam aktivitas di sekolah seyogyanya anak mampu melakukan kegiatannya sendiri atau dengan bimbingan guru di sekolah tanpa orangtua, karena di sekolah anak akan berlatih mengenal lingkungan sekitar diluar rumah tanpa orangtuanya. Beberapa hal kecil seperti makan sendiri, memakai sepatu sendiri, merapikan mainannya dan sebagainya, yang seharusnya dilatihkan kepada anak agar anak dapat mandiri justru diabaikan, karena dianggap sebagai hal yang merepotkan jika dilakukan anak sendiri. Berdasarkan anggapan tersebutlah orangtua secara tidak sadar telah menghambat perkembangan kemandirian anak. Contoh konkrit ketika memakai sepatu hendak berangkat ke sekolah, karena khawatir terlambat sehingga orangtua selalu memakaikan sepatu kepada anak dan tidak melatih anak untuk berusaha memakai sepatunya sendiri.

Pemberian stimulasi dalam melatih kemandirian anak sangat mempengaruhi perkembangan kemandirian anak, seperti penerapan metode pembiasaan yang telah ada dalam kurikulum di RA Miftahul Huda Tegalsari. Pembiasaan tersebut dilaksanakan dengan berbagai stimulasi, misalnya: dengan ucapan, keteladanan guru, mengingatkan pada anak, gambar, tulisan, serta penugasan. Namun stimulus tersebut belum dipahami secara optimal oleh anak didik kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari, seperti belum

dapat makan sendiri, belum dapat memakai sepatu sendiri, belum dapat merapikan mainan setelah digunakan, serta belum dapat menyelesaikan tugas dan mengerjakan tugas secara mandiri, sehingga masih ada anak didik yang belum mencapai tahap kemandirian sesuai harapan. Untuk itu peneliti menggunakan stimulus melalui media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” untuk meningkatkan kemandirian anak.

Begitu pentingnya kemandirian yang dibiasakan sejak dini, dengan fokus pada kemandirian anak maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peningkatan kemandirian anak dengan metode pembiasaan melalui media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” di Kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari.

B. PEMBAHASAN

1). Kemandirian

Kemandirian (*autonomy*) menurut Hurlock adalah individu memiliki sikap mandiri dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan mengarahkan dan mengembangkan serta menyesuaikan diri sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungannya.

Dalam teori behaviorisme, John Watson menyatakan bahwa anak dapat dibentuk menjadi apapun yang diinginkan masyarakat dengan meneliti dan mengubah lingkungannya.¹ Oleh sebab itu, kemandirian harus diajarkan dan dilatih sejak usia dini baik oleh orangtua, guru maupun orang-orang disekitarnya. Bentuk perkembangan anak mulai dari bayi hingga menjelang sekolah, yang tanpa diajari secara khusus bisa membedakan setiap benda dan mengucapkan serta mengetahui jumlahnya, semua pengetahuan ini didapatkan dengan pembiasaan melihat,

¹ John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 11.

mendengar dan menirukan perilaku orang-orang disekitarnya serta bisa membedakan berbagai perubahan dan perbedaan kondisi disekitarnya.²

Kemandirian bagian anak dalam usia dini tentunya berbeda dengan kemandirian yang dituntut untuk orang dewasa. Kemandirian bagi anak usia dini ialah kemampuan anak untuk melakukan perawatan terhadap dirinya sendiri, seperti makan, berpakaian, merapikan mainan, mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya di sekolah, ke toilet serta mandi.

Salah satu ciri khas perkembangan psikologis pada usia TK (4-6 tahun) adalah mulai munculnya keinginan anak untuk mengurus diri sendiri atau mandiri.³

1. Kartu Pembiasaan

a. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartu berarti kertas tebal, berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan).⁴

b. Pembiasaan

Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.⁵

a). Definisi Operasional

1. Kemandirian

Kemandirian anak yang dimaksud disini adalah kemandirian yang diajarkan atau dibiasakan di RA Miftahul Huda Tegalsari yang meliputi empat indikator kemandirian yang belum dicapai anak secara optimal

² Risang Melati, *Kiat Sukses Menjadi Guru Paud Yang Disukai Anak-Anak*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal. 56.

³ Suryati Sidharto dan Rita Eka Izzaty, *Social Skill untuk Anak Usia Dini Modul 3: Pengembangan Kebiasaan Positif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hal 16.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), edisi ketiga, hal. 510.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran: Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar, 2011), hal. 4.

yaitu memakai sepatu, makan sendiri, menyelesaikan tugas, serta merapikan mainan.

2. *Display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri”

Media yang terbuat dari kertas yang terdiri dari empat kartu bergambar anak memakai sepatu, anak makan sendiri, menyelesaikan tugas, dan merapikan mainan yang diterapkan pada anak didik kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari untuk meningkatkan kemandirian anak dengan cara dipajang (*display*).

b). Penggunaan Media *Display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” di Kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan media pembelajaran
- b. Melaksanakan penelitian serta menggunakan media penelitian pada pembelajaran sesuai RKH

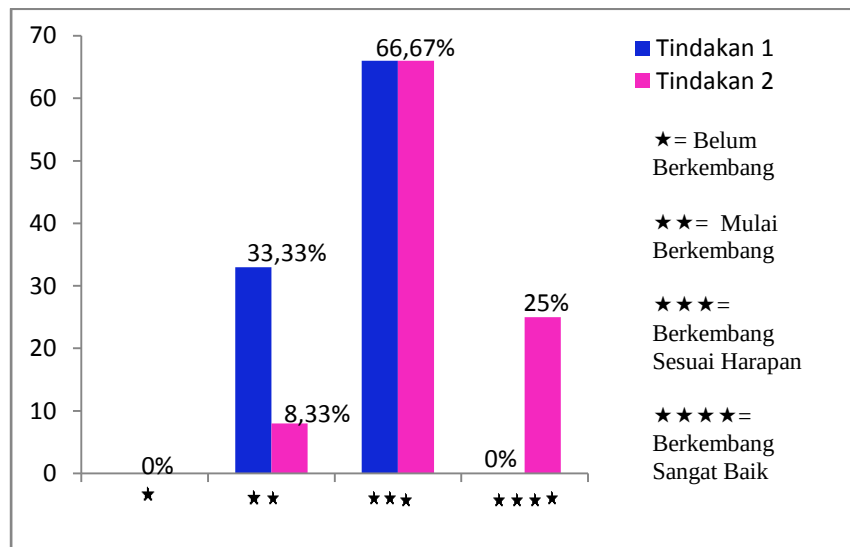
2. Proses penggunaan media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri”

Media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” digunakan saat pembelajaran berlangsung. Setiap anak mendapatkan empat kartu bergambar sebelum bel masuk. Kartu dipajang setelah anak mengerjakan kegiatan sesuai gambar pada kartu.

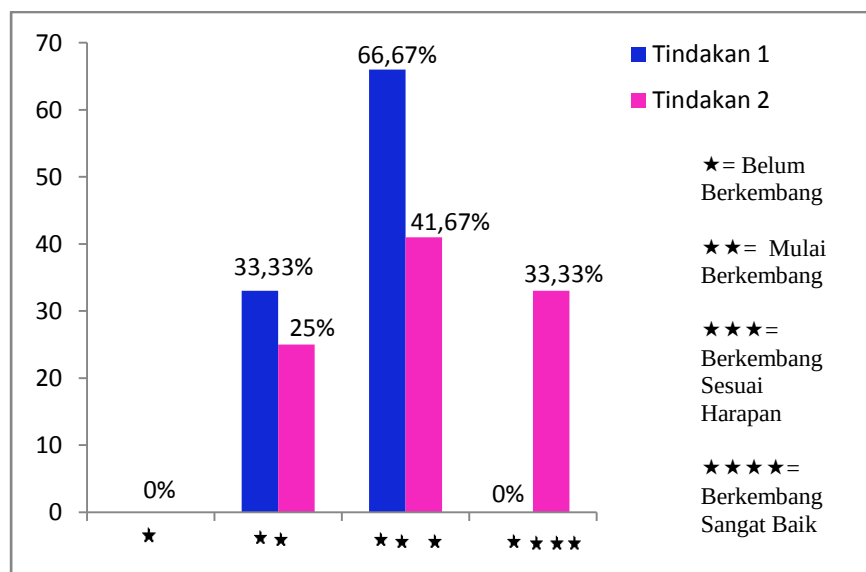
c). Peningkatan Kemandirian Anak Didik (Memakai Sepatu, Makan, Menyelesaikan Tugas, dan Merapikan Mainan) di Kelompok A TK ABA Karangojo VI Gunungkidul setelah Menggunakan Media *Display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri”

1. Siklus I

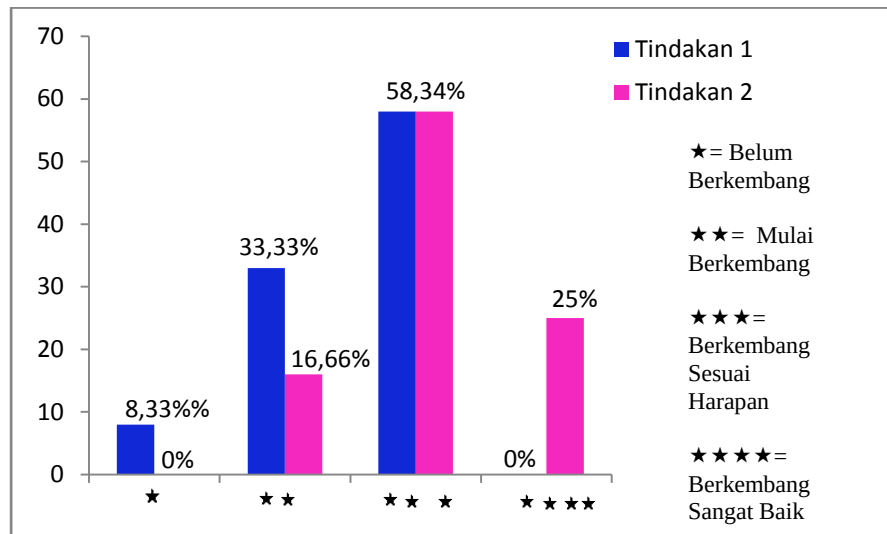
- a. Hasil observasi kemandirian anak memakai sepatu dapat dilihat melalui grafik dibawah:



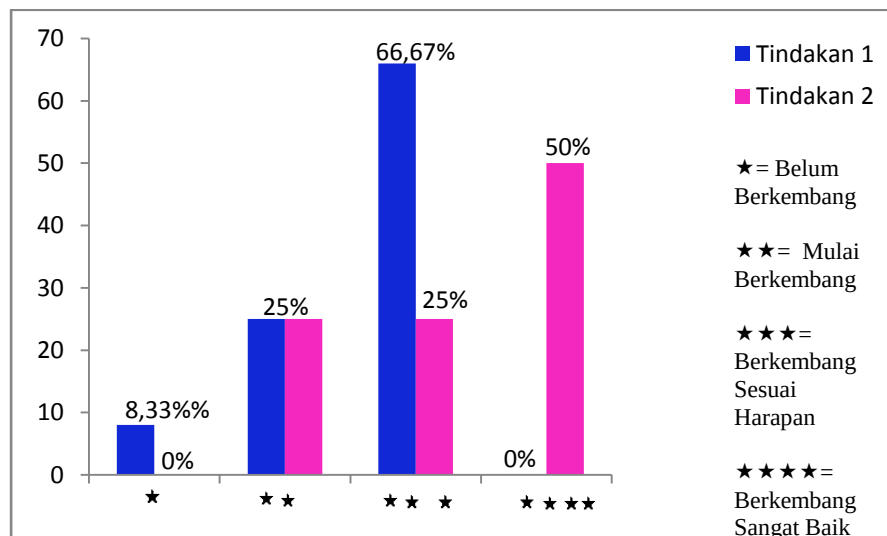
b. Hasil observasi kemandirian anak dalam makan dapat dilihat melalui grafik dibawah:



c. Hasil observasi kemandirian anak menyelesaikan tugas dapat dilihat melalui grafik dibawah:

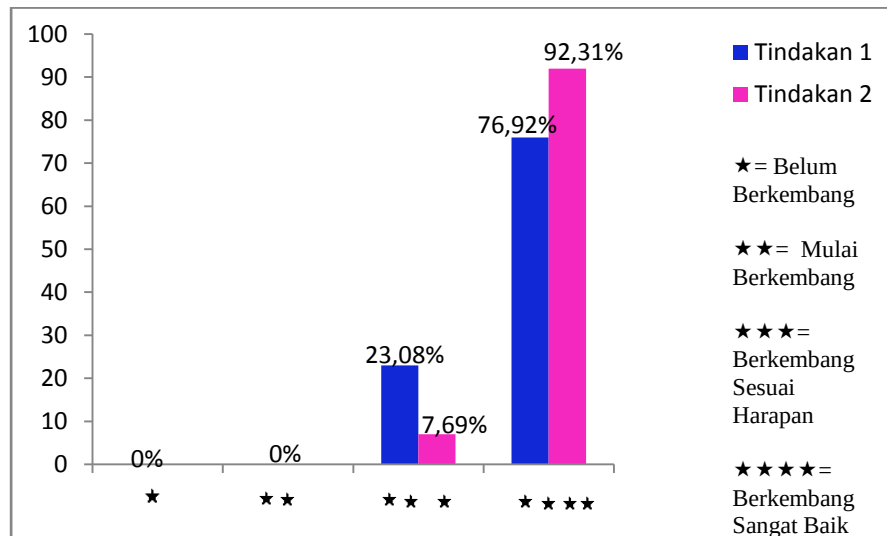


d. Hasil observasi kemandirian anak merapikan mainan dapat dilihat melalui grafik dibawah:

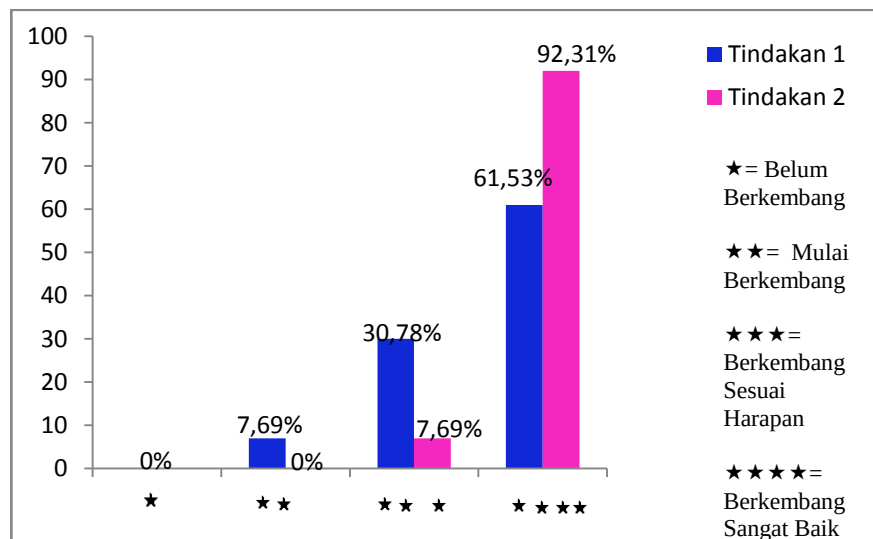


2. Siklus II

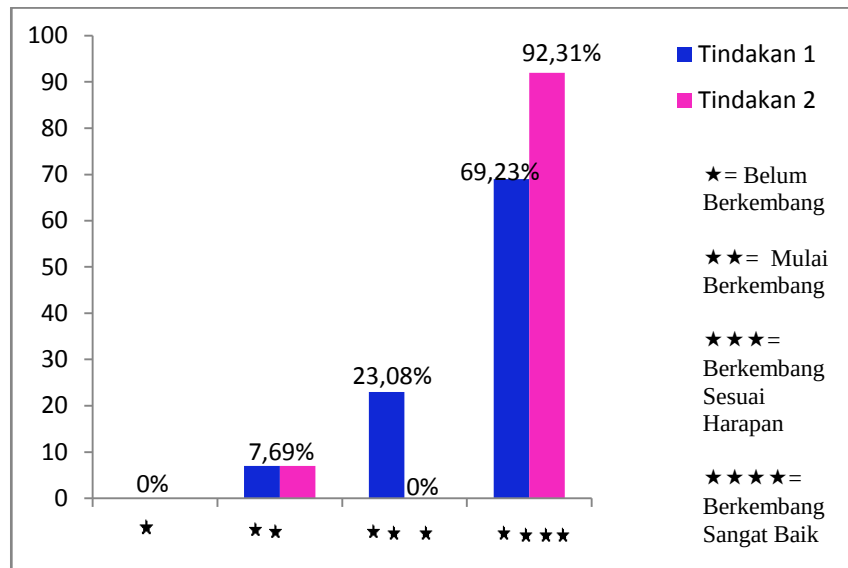
a. Hasil observasi kemandirian anak memakai sepatu dapat dilihat melalui grafik dibawah:



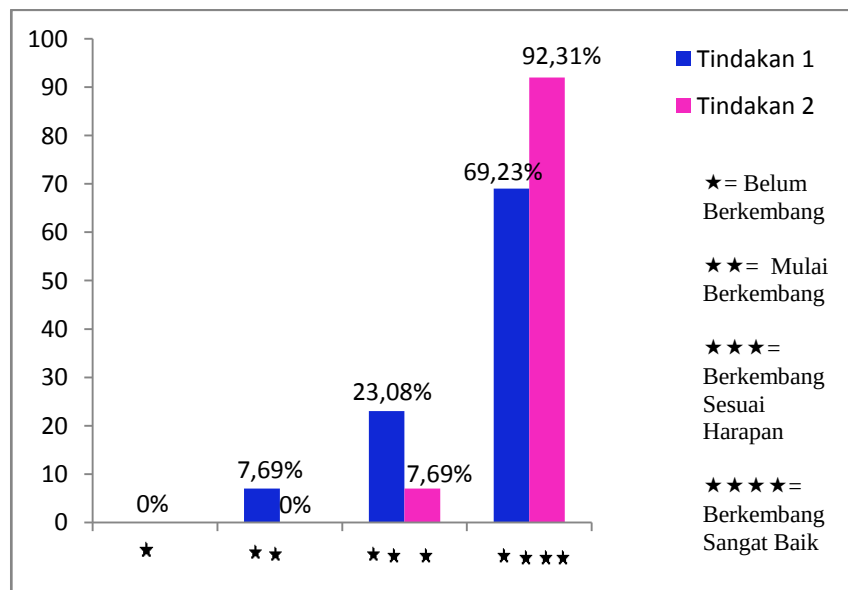
b. Hasil observasi kemandirian anak dalam makan dapat dilihat melalui grafik dibawah:



c. Hasil observasi kemandirian anak menyelesaikan tugas dapat dilihat melalui grafik dibawah:



d. Hasil observasi kemandirian anak merapikan mainan dapat dilihat melalui grafik dibawah:

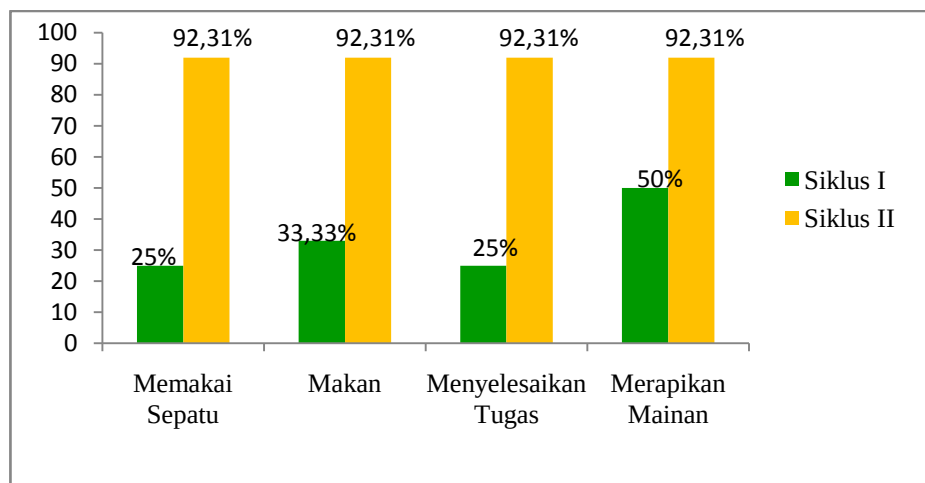


c). Keefektifan Media *Display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” dalam Meningkatkan Kemandirian Anak (Memakai Sepatu, Makan Sendiri, Menyelesaikan Tugas, dan Merapikan Mainan) di Kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari

Media *Display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” efektif dalam Meningkatkan Kemandirian Anak (Memakai Sepatu, Makan Sendiri, Menyelesaikan Tugas, dan Merapikan Mainan) di Kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari, hal ini dapat dilihat pada prosentase peningkatan pada tabel dibawah ini:

No	Indikator Pencapaian Kemandirian Anak	Prosentase Pencapaian		Prosentase Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Memakai Sepatu	25%	92,31%	67,31%
2.	Makan Sendiri	33,33%	92,31%	58,98%
3.	Menyelesaikan Tugas	25%	92,31%	67,31%
4.	Merapikan Mainan	50%	92,31%	42,31%

Dengan grafik prosentase peningkatan kemandirian siklus I dan siklus II sebagai berikut:



C. KESIMPULAN

1. Penggunaan media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” mencakup dua tahapan yakni perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan penelitian yakni menyusun RKH, pelaksanaan penelitian sesuai dengan RKH, kartu

dipajang setelah anak selesai melaksanakan kegiatan sesuai gambar pada kartu.

2. Peningkatan kemandirian anak didik (memakai sepatu, makan, menyelesaikan tugas, dan merapikan mainan) di kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari setelah menggunakan media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” dapat dilihat dalam perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Pada siklus I tindakan 1 dan tindakan 2 diperoleh prosentase keberhasilan (berkembang sangat baik atau mendapat bintang empat) peningkatan kemandirian anak memakai dan melepas sepatu adalah sebesar 25%, pada kemandirian anak makan sendiri adalah 33,33%, pada kemandirian mengerjakan dan menyelesaikan tugas sendiri adalah 25%, dan pada kemandirian anak merapikan mainan adalah 50%.

Pada siklus II tindakan 1 dan tindakan 2 diperoleh prosentase keberhasilan peningkatan kemandirian anak memakai sepatu, makan, menyelesaikan tugas dan merapikan mainan masing-masing sebesar 92,31% dari jumlah anak didik 13 anak di kelompok A.

3. Media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” efektif untuk meningkatkan kemandirian anak didik (memakai sepatu, makan sendiri, menyelesaikan tugas, dan merapikan mainan) di Kelompok A RA Miftahul Huda Tegalsari. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prosentase peningkatan kemandirian anak pada siklus I dan siklus II yaitu kemandirian anak memakai sepatu dari 25% ke 92,31% meningkat sebesar 67,31%, kemandirian anak makan sendiri dari 33,33% ke 92,31% meningkat sebesar 58,98%, kemandirian anak menyelesaikan tugas dari 25% ke 92,31% meningkat sebesar 67,31%, dan kemandirian anak merapikan mainan dari 50% ke 92,31% meningkat sebesar 42,31%. Maka media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” sangat mendukung perkembangan kemandirian anak memakai sepatu dan menyelesaikan tugas karena prosentase keberhasilannya lebih besar. Secara umum

kemandirian anak di kelompok A TK ABA Karangmojo VI dapat ditingkatkan melalui media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri”.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru
 - a. Guru lebih komunikatif dengan anak didik dan bertindak sebagai motivator sekaligus model dalam kegiatan pembelajaran, sehingga anak didik memiliki kepercayaan penuh dalam pembelajaran terutama dalam pengembangan kemandiriannya.
 - b. Guru memberikan perhatian maksimal terhadap setiap kegiatan yang dilakukan anak didik, sehingga anak dapat mencapai kemandirian sesuai perkembangannya.
 - c. Guru bekerjasama dengan orangtua untuk dapat meningkatkan kemandirian anak didik.
 - d. Guru lebih meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran sehingga anak dapat lebih mudah menerima pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemandirian.
 - e. Media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” dapat digunakan dan diterapkan dalam meningkatkan kemandirian anak didik di TK, sehingga anak dapat bersemangat dalam mengembangkan kemandiriannya.

2. Bagi pihak calon pendidik

Pengamatan terhadap kemandirian anak lebih ditingkatkan agar dapat diketahui tingkat perkembangan anak terutama kemandirian anak didik yang belum optimal, sehingga media *display* “Kartu Pembiasaan Anak Mandiri” dapat digunakan atau diganti gambar sesuai indikator kemandirian yang belum dicapai anak.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, 2006, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Andriani, Durri, 2014, *Metode Penelitian*, Tangerang: UT
- Anwar, Desy, 2007, *Kamus Lengkap 100 Milliard Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*, Surabaya: Amelia
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rhineka Putra
- Buchori, Mochtar, 1994, *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Chandra, Giovani, 2010, *Panduan Pendampingan Kecerdasan Emosional*, Mojokerto: Manuscript
- Chatib, Munif, dan Irma Nurul Fatimah, 2014, *Kelasnya Manusia: Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011, *Pedoman Pembelajaran: Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar
- Doman, Glenn, 1998, *Mengajar Bayi Anda Membaca (How To Teach Your Baby To Re., Terj. Ismail Marahimin*, Jakarta: Gaya Favorit Press
- Fadillah, Muhammad, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2011, *Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Kusuma, Wihardi, dkk., 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang: Universitas Terbuka
- L, Zulkifli. 2009, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Melati, Risang, 2012, *Kiat Sukses Menjadi Guru Paud Yang Disukai Anak-Anak*, Yogyakarta: Araska
- Moelong, Lexy J., 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor, Juluansyah. 2013. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Olen, Dale R., 1987, *Kecakapan Hidup Pada Anak (Teaching Life Skills To Children, A Practical Guide For Parents And Teachers)*, Terj. Fr. Hasto Rosariyanto SJ., Yogyakarta: Kanisius
- Poerwadarminta, W.J.S., 2003, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka
- Rahman, Hibana S., 2002, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press,
- Rahman, M. Fauzi, 2011, *Islamic Parenting*, Jakarta: Erlangga
- Ridha, As-Sayid Muhammad Rosyid, 1993, *Tafsir Al-Manar*, Jakarta: Pustaka Hidayah
- Rohman, Muhammad, 2012, *Kurikulum Berkarakter*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Santrock, John W., 2007, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Sidharto, Suryati dan Rita Eka Izzaty, 2007, *Social Skill untuk Anak Usia Dini Modul 3: Pengembangan Kebiasaan Positif*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Singarimun, Masri, 1985, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S
- Sudijono, Anas, 1987, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Nurani Yuliani, 2011, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks
- Susanto, Ahmad, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini Prngantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana
- Suyadi, 2011, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press

Yuliyani, Atik, 2014, Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak dengan Metode Bermain pada Siswa Kelompok A Kelas Firdaus RA Perwanida Grabag Magelang*

Yunusiyah, Rahmah El, 2007, Skripsi: *Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus di Play Group 'Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta)*

Zuriah, Nurul, 2007, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT Bumi Aksara